

PENGARUH PENTING PELAJARAN AKUNTANSI BAGI ANAK SEKOLAH

Joice Margareth Sinaga¹ & Susanto Salim²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: joice.125210227@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas, Tarumanagara Jakarta
Email: susantos@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

In carrying out teaching activities at SMA 95 JAKARTA BARAT, during teaching activities the aim is to expand soft skills and hard skills in the world of accounting. As a writer, carrying out duties in the Education Unit, I gained a lot of experience that had never been done before. This experience provides the writer with the opportunity to continue to develop and learn better. The author was given the opportunity to teach directly with students to teach material about accounting from general journals to service company reports. The aim of presenting this material is to provide broad knowledge to students regarding accounting and to provide guidance to students about the world of collage.

ABSTRAK

Dalam melakukan kegiatan mengajar di SMA 95 JAKARTA BARAT, selama kegiatan mengajar tujuannya untuk memperluas soft skill dan hard skill di dunia akuntansi. Selaku penulis melakukan tugas disatuan Pendidikan mendapat banyak pengalaman yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Dengan pengalaman ini menjadi bekal kepada penulis untuk terus berkembang dan belajar lebih baik lagi. Penulis diberi kesempatan mengajar secara langsung dengan para siswa/i untuk memberi pengajaran materi tentang akuntansi dari jurnal umum sampai laporan perusahaan jasa. Penyajian materi ini tujuannya untuk memberi pengetahuan yang luas kepada siswa/i mengenai akuntansi dan memberi pengarahan kepada para siswa/i terhadap dunia perkuliahan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Adalah Proses Perubahan Tingkah Laku Dan Sikap Seseorang Untuk Mendewasakan Manusia Melalui Adanya Pengajaran Dan Juga Pelatihan Dalam Peroses Mendidik Ke Arah Yang Lebih Baik. Dan Peran Dalam Pendidikan Merubah Anak Siswa/I Kearah Yang Lebih Baik Dari Proses Pembelajaran Yang Dilakukan. Dan Peran Yang Mengarahkan Itu Adalah Seorang Pengajar. Dimana Para Pengajar Itu Memberikan Edukasi Mana Yang Benar Dan Mana Yang Salah Di Dalam Hidup Sebagai Seorang AnK, Siswa, Dan Manusia Pada Umumnya. Siswa Di Ajar Untuk Bisa Bermoral Dan Pentingnya Belajar Untuk Masa Depan Mereka.

Di zaman modern membuat teknologi bertumbuh dengan sangat pesat. Yang membuat gaya hidup manusia berubah terutama dalam pendidikan bidang akuntansi. Akuntansi merupakan alat manajemen untuk memberikan informasi dalam kebutuhan manajemen dan pengambilan keputusan untuk mencapai tata kelola yang baik dan benar. Dan kemajuan teknologi sekarang ini merupakan sistem komputer. Sistem komputer merupakan era yang mempermudah proses akuntansi dalam sebuah perusahaan. Peran teknologi zaman sekrang ini bisa menggantikan peran manusia tetapi tidak semua peran terutama seorang akuntan dapat digantikan dengan teknologi yang sudah maju sekarang.

Selain dari perkembangan teknologi yang pesat profesi seorang akuntan akan terus berkembang dalam memenuhi kebutuhan tantangan yang muncul dalam kegitan sebuah perusahaan . Dalam dunia akuntansi pelajaran akuntansi perlu diberikan sejak dini kepada siswa dan siswi. Dan pengajaran yang inovatif dan kreatif bagi siswa-siswi dalam proses belajar mereka. Seperti yang kita ketahui pendidikan merupakan sarana utama di dalam kehidupan bagi semua orang. Pendidikan membuat kita menjadi mengembangkan potensi dalam proses diri menjadi seorang yang teladan di masa depan.

Para siswa dan siswi juga berhak mendapatkan pendidikan bagi mereka. Guna mengembangkan potensi mereka dalam berprestasi di dunia pendidikan. Peran pendidik juga penting dalam proses tahap siswa mencapai prestasi mereka. Dengan memberikan pembekalan, potensi yang terbaik siswa dan siswi mereka. Dan proses pendidikan yang memegang upaya pembentukan karakter sifat dalam memajukan bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai mereka.

Permasalahan yang dialami oleh SMA 95 JAKARTA BARAT adalah siswa dan siswi XI Bahasa kurang memahami dan adanya kurang ketertarikan dari mereka terhadap akuntansi. Dan kurangnya pengetahuan mereka dengan apa dan bagaimana dampak akuntansi terhadap masa depan. Dengan mempelajari akuntansi diharapkan para siswa dapat memahami dan mereka bisa memajemen keuangan dan persiapan jenjang karier yang professional. Memahami tentang pengelolaan keuangan.

Dalam hal ini SMA 95 JAKARTA BARAT diperlukan untuk memahami materi lebih dengan adanya pengajar yang bisa memberi motivasi lebih kuat lagi. Karena dalam belajar mereka masih tidak memiliki minat yang kuat dalam belajar. Mereka masih berpikir masa depan hanya sebatas itu saja. Tidak berpikiran bagaimana hidup mereka setelah mereka lulus nantinya. Siswa dan siswi kelas XI masih ada yang tidak tau tujuan setelah lulus SMA. Dan para siswa- siswi masih takut untuk bertanya dengan materi yang mereka tidak mengerti. Ini merupakan kendala bagi siswa dan siswi dalam hal belajar.

Pada permasalahan tersebut pengetahuan edukasi terhadap mereka penting. Tentang dunia realita kehidupan dunia. Selain itu paling penting tentang pengenalan terhadap akuntansi dan dunia peluangnya kepada mereka. Dengan kebutuhan itu Universitas Tarumanagara menanggapi dengan adanya tim MBKM dengan harapan memberikan manfaat dan membantu para siswa dan siswi SMA 95 JAKARTA BARAT.

Pelajaran mengenai akuntansi dimulai sejak dini untuk mempersiapkan jenjang karier yang baik. Dan membuat potensi terhadap belajar dan meningkatkan keterampilan mereka diharapkan meningkat. Memiliki minat pelajaran akuntansi sudah menjadi salah satu tercapainya tujuan mereka untuk masa depan dan kehidupan sehari – hari mereka.

Dengan melihat kondisi yang ada maka kegiatan MBKM ini bertujuan untuk mendalami materi-materi yang telah didapatkan oleh para siswa dan siswi. Khususnya tentang akuntansi dengan peran para mahasiswa/I dalam MBKM membuat para siswa SMA 95 JAKARTA BARAT memahami materi dan menjadi bisa menjadi minat untuk masa depan karier mereka.

2. METODE PELAKSANAAN MBKM

Pengajaran materi Perusahaan Jasa Jurnal Umum sampai dengan Jurnal Pembalik Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan yang di lakukan di SMA 95 Jakarta Barat selama jam les 4 sampai les 7, mulai dari jam 08.45 – 12.05 di ruang kelas XI Bahasa. Kegiatan ini dihadiri oleh 1 guru, 1 mahasiswi, dan 32 siswa – siswi. Pembelajaran dilakukan dengan 12 kali pertemuan. Sebelum mengajar penulis mempersiapkan sebagai berikut dalam mengajar:

- 1) Guru pengajar dan penulis berdiskusi dengan materi apa saja yang akan dibahas dan akan di ajarkan dalam asistensi mengajar; dan
- 2) Mempersiapkan materi dan PPT Akuntansi

Tahap pelaksanaan sebagai berikut : (a) Beradaptasi terhadap sekolah dan kelas yang akan di ajar; (b) Mempersiapkan materi bahan ajar berdasarkan dari refrensi guru; (c) Membahas contoh soal; (d) Memberikan soal dan siswa – siswi menjawab ke depan; (e) Menjawab siswa-siswi jika memiliki pertanyaan; dan (f) Mengunjungi satu per satu siswa – siswi melihat dimana kesulitan terhadap pelajaran akuntansi.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan MBKM yang dilakukan di SMA 95 JAKARTA BARAT yang dilakukan secara tatap muka dengan 12 kali pertemuan memberikan dampak yang baik dan positif kepada para siswa-siswi. Para siswa – siswi SMA 95 JAKARTA BARAT sangat antusias terhadap pembelajaran dan mereka aktif dalam pelajaran berlangsung. Dan mereka aktif dalam bertanya pada materi yang tidak dimengerti. Dari hasil ujian mereka juga memenuhi nilai yang baik. Hasil survei kuisioner data yang ada hasilnya mencapai 97.1 % para siswa-siswi merasa terbantu dengan adanya asistensi mengajar pada kegiatan MBKM. Mereka menjadi paham dan mengerti dengan materi akuntansi. Dengan adanya metode MBKM ini membuat para siswa-siswi yang tidak mau belajar akuntansi menjadi berminat untuk belajar pelajaran akuntansi. Dengan mengunjungi mereka bertanya apa saja kesulitan yang mereka alami mereka terbuka dan berani bertanya. Mereka menjadi tidak merasa takut untuk bertanya dan menjadi hal yang menyenangkan bagi mereka. Karena kendala seorang siswa – siswi di sekolah tidak berani bertanya.

Dalam pembelajaran materi dimulai dengan pembahasan Mengenai Perusahaan Jasa yaitu Jurnal umum, Debit dan Kredit, Buku Besar, Pencatatan transaksi ke dalam Akun, Jurnal, Pencatatan ke Buku Besar, Daftar Saldo, Jurnal Penyesuaian, Kertas Kerja, Laporan Keuangan Jasa, Jurnal Penutup, Melakukan Penutupan Buku Besar, Daftar Saldo Setelah Penutupan Buku dan Jurnal Pembalik. Mereka memahami materi dengan baik dan menjadi menyukai pelajaran akuntansi. Dan mereka merasa akuntansi penting karena bukan hanya dalam pelajaran tapi dalam segala bidang pengetahuan akuntansi diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan selama mengajar di sekolah penulis banyak memperoleh pengalaman dalam mengembangkan softskill yang dimiliki dan menyalurkannya dalam kegiatan mengajar ini. Penulis menjadi memahami perjuangan seorang guru menjadi orang tua siswa – siswi disekolah. Dan juga penulis menjadi memahami kendala siswa – siswi dalam kehidupan mereka. Kendala yang mereka alami di dalam sekolah, penyebab mereka tidak ada semangat dalam belajar. Dan bersyukur penulis bisa memberikan dampak positif dan edukasi terbaik bagi mereka agar terus semangat belajar, melatih mereka untuk berani dan memikirkan agar mereka berjuang untuk masa depan

mereka masing – masing. Kegiatan ini juga memberikan dampak yang baik untuk mahasiswa dan guru, dan mahasiswa menjadi memiliki pengalaman dan banyak belajar dari seorang guru memberikan pembelajaran yang baik bagi siswa – siswi. Kegiatan asistensi mengajar ini membantu siswa dan siswi dalam memahami materi pelajaran dan mereka memahami bahwa akuntansi itu tidak sulit dan meningkatkan semangat belajar mereka. Dan kegiatan ini bisa meningkatkan keterampilan dan prestasi akademik para siswa dan siswi.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Dosen Untar, Kepala Sekolah, Guru, Siswa- Siwi SMA 95 Jakarta Barat dan semua pihak yang telah ikut berpartisipasi , membantu dan mendukung selama berlangsungnya kegiatan MBKM ini bisa berjalan dengan baik dan lancar.

REFERENSI

- Candri, E., Fadilah, & Warneri . (N.D.). *Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Teknik Think Pair Share Di SMA Negeri 2 Ketapang*. Media.Neliti.Com. <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/194435-Id-None.Pdf>
- Evelyne, T., Imelda, E., & Sriwati. (2023). Penerapan Metode Quantum Teaching Pada Kegiatan Asistensi Pengajaran Akuntansi Di Sma Tarsisius 1 Jakarta. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1), 93–100. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i1.23837>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Tsani, I. N., & Sudarwanto, T. (2023). Pengaruh Program Kampus Mengajar Dan Internal Locus Of Control Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 11, 74–83. [Ejournal.Unesa.Ac.Id](https://ejournal.unesa.ac.id).